

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik observasi, wawancara langsung kepada informan dan studi dokumen maka dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran dan kondisi tempat penelitian yang dilakukan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Pengumpulan Dana Pembangunan Masjid Melalui Sumbangn Di Jalanan (Studi Kasus Pada Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin), maka berikut dijelaskan Sejarah Berdirinya Masjid, Kondisi Wilayah, Keadaan Geografi, Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, Masjid Darul Muhtadin.

###### **a. Sejarah Berdirinya Masjid**

###### **1) Masjid Nurul Ibadah**

Masjid Nurul Ibadah didirikan pada tahun 1986, dengan luas bangunan 17x17 m. Masjid Nurul Ibadah dulunya adalah salah satu masjid yang menggabungkan arsitektur masjid dengan arsitektur rumah Banjar dalam bangunannya. Bisa dilihat pada atap bubungan atau atap khas rumah Banjar di sebelah kanan kubah masjid. Dulunya sebagian besar bangunan Masjid Nurul Ibadah terbuat dari kayu ulin, dan bangunan

masjid direnovasi menjadi bangunan beton berwarna putih dan berlantaikan kramik berwarna biru malam, tetapi masih mempertahankan bentuk atapnya. Masjid Nurul Ibadah memiliki yayasan yaitu Yayasan Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin, yayasan ini mengelola masjid, TK Al-Qur'an , TK umum, ambulance dan perpustakaan.

Pada bulan oktober tahun 2017 dilakukanlah renovasi pada Masjid Nurul Ibadah yang dimulai dengan membangun menara masjid, yang didanai dari sumbangan masjid dijalan dan beberapa donatur yang menyumbang baik bentuk material bahan bangunan maupun uang. Pada tahun 2018 Masjid Nurul Ibadah melakukan renovasi lanjutan, yaitu merenovasi bangunan masjidnya, renovasi tersebut masih berlangsung sampai sekarang dan sudah sampai pada tahap pengerjaan bagian belakang masjid dan juga akan dibangun toilet untuk pria. Bagian Masjid Nurul Ibadah yang sudah selesai direnovasi adalah bangunan masjidnya yang diubah menjadi dua lantai dengan luas bangunan 24x24 m, fasilitas masjid yang diperbaharui seperti sajadah, pendingin ruangan, mimbar, jam dinding dan fasilitas masjid lainnya, tempat wudhu, toilet, halaman tempat parkir dan pagar masjid.

Dari hasil riset penelitian lapangan informan (ketua pengurus masjid) mengatakan menara akan kembali direnovasi untuk membuat ruangan yang difungsikan sebagai perpustakaan masjid, tetapi hal tersebut belum terealisasi dikarenakan pihak

pengurus masjid untuk sekarang memfokuskan pembangunan pada fisik masjidnya terlebih dahulu. Nantinya masjid juga akan ditambah dengan kantor, perpustakaan, dan kamar untuk menginap jika ada tamu yang datang. Masjid ini dibangun dari dana pengumpulan sumbangan di jalanan, dari beberapa donatur seperti pejabat, masyarakat yang memiliki toko bangunan, dan lain-lain.<sup>1</sup>

## 2) Masjid Al- Karamah

Langgar Al- Karamah dibangun pada tahun 1979-1980 dan pada tahun 1981 Langgar Al-Kharamah selesai dibangun, dengan luas bangunan langgar 14x14 m. Pada bulan Januari 2017 Langgar Al-Kharamah direnovasi menjadi masjid dengan nama Masjid yang sama yaitu Masjid Al-Karamah. Sekarang ini Masjid Al-Karamah dalam proses renovasi bangunan masjidnya, yang dulunya masjid hanya berlantai satu dan sekarang dirubah menjadi tiga lantai dengan luas bangunan 22x15 m dan tinggi bangunan 22 m. Nantinya dilantai satu akan dijadikan aula masjid, lantai dua dan lantai tiga akan dijadikan tempat shalat dan juga akan dibangun perpustakaan masjid. Pengerjaan masjid sekarang sudah berjalan 40% dan sudah menghabiskan dana kurang lebih Rp. 7.000.000.000 tetapi tidak semua berbentuk rupiah karena ada beberapa donatur yang menyumbangkan material untuk pembangunan masjid.

Informan (pengurus masjid) mengatakan, lambatnya proses pengerjaan masjid dikarenakan proses pelebaran tanah untuk bangunan masjid yang masih dalam proses, informan

---

<sup>1</sup> Wawancara Pribadi dengan H. Abubakar Kabi, Ketua Pengurus Masjid Nurul Ibadah, Banjarmasin, 05 Februari 2019,.....

menambahkan masih ada masyarakat yang belum menghibahkan tanahnya untuk masjid dan hal tersebut masih dalam proses pengurusan oleh pihak pengurus masjid. Masjid Al-Kharamah juga salah satu masjid yang ada di Banjarmasin yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.<sup>2</sup>

### 3) Masjid Darul Muhtadin

Masjid Darul Muhtadin adalah salah satu masjid tertua yang ada di Sungai Andai, dengan lebar 20x20, panjang 20x20 dan tinggi 4 m. Masjid Darul Muhtadin berdiri pada tahun 1954 sampai dengan sekarang. Masjid Darul Muhtadin sekarang ini sedang dalam proses renovasi, renovasi Masjid Darul Muhtadin dimulai pada tahun 2014 dengan memulai membangun menara yang menghabiskan dana Rp. 293.000.000, lalu tahun 2015 membangun rumah kaum menghabiskan dana Rp. 165.000.000, dan pada tahun 2016 diadakan renovasi masjid secara bertahap.

Informan menjelaskan, renovasi Masjid Darul Muhtadin dilakukan secara bertahap karena minimnya dana yang dimiliki masjid. Masjid Darul Muhtadin juga salah satu Masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.<sup>3</sup>

## b. Kondisi Wilayah

---

<sup>2</sup> Wawancara Pribadi dengan H. Zainal Arifin, Sekretaris Pengurus Masjid Al-Kharamah, Banjarmasin, 21 Mei 2019,.....

<sup>3</sup> Wawancara Pribadi dengan M. Jafrin, Bendahara Pengurus Masjid Darul Muhtadin, Banjarmasin, 21 Mei 2019,.....

### 1) Masjid Nurul Ibadah

Masjid Nurul Ibadah terletak di jalan Mahat Kasan, Kuripan. Masjid Nurul Ibadah berada di depan jalan dengan kondisi wilayah perumahan dengan banyak tanah kosong, Masjid Nurul Ibadah berada tidak jauh dari Jln. Gatot Subroto dan Jln. Pramuka. Lalu lintas jalan di depan Masjid Nurul Ibadah ramai lancar pada siang hari dan tidak terlalu ramai pada malam hari. Ada beberapa rumah-rumah yang berada di sekitar Masjid Nurul Ibadah kosong atau tidak berpenghuni dan ada tanah kosong yang dimanfaatkan warga untuk ditanami padi.

### 2) Masjid Al-Kharamah

Masjid Al-Kharamah terletak di ujung pasar pengambangan. Masjid Al-Kharamah berada didepan jalan yang tidak terlalu besar, kondisi penduduk disekitar Masjid Al-Kharamah padat penduduk karena sekitaran Masjid Al-Kramah adalah pasar. Setiap hari pada pagi sampai siang hari wilayah sekitaran masjid sangat ramai karena orang yang berjualan dan yang berbelanja silih berganti. Jalan menuju Masjid Al-Kharamahpun tidak jauh dari jalan raya Banua Anyar hanya beberapa ratus meter, arus lalu lintas jalan raya tersebut selalu ramai pada siang atau malam hari.

### 3) Masjid Darul Muhtadin

Masjid Darul Muhtadin terletak di dalam kompleks Masjid Darul Muhtadi yang berada di sungai andai. Jalan menuju Masjid Darul Muhtadin cukup jauh dari pasar sungai andai. Kondisi penduduk disekitar Masjid Darul Muhtadin ramai dan padat penduduk. Masjid Darul Muhtadin berdekatan dengan TK Al-Qur'an dan di belakang masjid terdapat sungai dan ada jembatan penyeberangannya. Kondisi lalu lintas di sekitar Masjid Darul Muhtadin bisa dikatakan sepi karena hanya penduduk yang bertempat tinggal disekitar masjid yang melewati jalan tersebut setiap harinya, dan Masjid Darul Muhtadinpun jauh dari jalan raya dan keramaian.

#### c. Keadaan Geografis

##### 1) Masjid Nurul Ibadah

Masjid Nurul Ibadah terletak di Jl. Mahat Kasan, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Masjid Nurul Ibadah memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara masjid: tanah kosong yang dipergunakan untuk menanam padi.
- b) Sebelah timur masjid: jalan, tanah kosong yang berpagar tinggi, rumah warga.

- c) Sebelah selatan masjid: TPA Nurul Ibadah dan rumah-rumah warga.
- d) Sebelah barat masjid: tanah kosong yang dipergunakan untuk menanam padi.

2) Masjid Al-Kharamah

Masjid Al- Karamah berada di Jl. Pengambangan, Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur,

Masjid Al-Kharamah memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara masjid: rumah-rumah masyarakat.
- b) Sebelah timur masjid: jalan, pasar, dan rumah-rumah masyarakat.
- c) Sebelah selatan masjid: rumah-rumah masyarakat dan pasar.
- d) Sebelah barat masjid: kuburan dan tanah kosong.

3) Masjid Darul Muhtadin

Masjid Darul Muhtadin berada di Jl. Padat Karya, Komplek Masjid Darul Muhtadin, Sungai Andai, Kec. Banjarmasin Utara.

Masjid Darul Muhtadin memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara masjid: rumah-rumah warga.

b) Sebelah timur masjid: jalan kompleks dan rumah-rumah warga.

c) Sebelah selatan masjid: rumah-rumah warga dan rumah kaum Masjid Darul Muhtadin.

d) Sebelah barat masjid: sungai, jembatan, dan rumah-rumah warga.

## **2. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengumpulan Dana Pembangunan Masjid Melalui Sumbangn Di Jalanan (Studi Kasus Pada Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin).**

Data-data diperoleh dari dua tahapan wawancara, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan (pengurus masjid) adalah data yang berkaitan dengan sejarah Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah dan Masjid Darul Muhtadin, kondisi wilayah, letak geografi, dan metode pengumpulan dana masjid. Sedangkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan (masyarakat) adalah data yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap pengumpulan dana pembangunan masjid melalui sumbangn di jalanan (studi kasus pada masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin).

Data yang disajikan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengumpulan dana pembangunan masjid melalui sumbangn di jalanan (studi kasus Pada Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-



Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin), berasal dari masyarakat yang berada disekitar masjid dan masyarakat yang melintas dengan jumlah sebanyak 21 orang.

Berikut klasifikasi informan berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

TABEL 4.1

KLASIFIKASI INFORMAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Laki-Laki	10 Orang
2.	Perempuan	11 Orang
3.	Jumlah	21 Orang

*Sumber Data: Hasil Wawancara Bulan Maret 2018*

TABEL 4.2

KLASIFIKASI INFORMAN BERDASARKAN USIA

NO.	USIA	JUMLAH
1.	19-20	1 Orang
2.	21-30	17 Orang
3.	31-40	2 Orang
4.	41-50	1 Orang
5.	Jumlah	21 Orang

*Sumber Data: Hasil Wawancara Bulan Maret 2018*

TABEL 4.3

KLASIFIKASI INFORMAN BERDASARKAN PEKERJAAN

NO.	PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Mahasiswa	14 Orang
2.	Guru SD	1 Orang
3.	Pedagang	4 Orang
4.	Pengajar TPA	1 Orang
5.	Pegawai Swasta	1 Orang
	Jumlah	21 Orang

*Sumber Data: Hasil Wawancara Bulan Maret 2018*

Dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing informan diperoleh jawaban yang berbeda-beda mengenai persepsi Masyarakat terhadap pengumpulan dana pembangunan masjid melalui sumbangan di jalanan pada masjid di Kota Banjarmasin, hal ini disebabkan karena setiap informan memiliki pengalaman, pengetahuan, latar belakang dan status sosial yang berbeda-beda. Berikut ini adalah klasifikasi dari hasil wawancara dengan informan:

**TABEL 4.4 KLASIFIKASI JAWABAN DARI PERTANYAAN  
DENGAN INFORMAN**

No.	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju	Setuju dan Tidak Setuju
1.	Ketika melintas/melewati jalanan yang ada kegiatan meminta sumbangan untuk	11 informan menanggapi kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan	1 informan menanggapi kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan	9 informan menanggapi kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan

	pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, apa tanggapan anda ?	masjid yang dilakukan di jalanan adalah hal yang bagus.	masjid yang dilakukan di jalanan sebaiknya digantikan dengan kegiatan yang lebih resmi dalam mencari dana.	masjid yang dilakukan di jalanan adalah hal yang sudah biasa terjadi ketika masjid sedang kekurangan dana, khususnya pada masjid di Kalimantan Selatan
2.	Setujukah anda dengan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan ?	18 informan menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan	1 informan yang menyatakan tidak setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan	3 informan yang menyatakan setuju dan tidak setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan
3.	Ketika anda melintas/melewati jalan yang ada kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, apakah anda	15 informan menyatakan tidak merasa terganggu dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid	6 informan yang menyatakan merasa terganggu dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan	

	merasa terganggu ?	yang dilakukan di jalanan.	di jalanan.	
4.	Menurut anda apakah meminta sumbangan di jalanan untuk pembangunan masjid yang dilakuakn di jalanan adalah cara yang tepat/efektif ?	10 informan yang menyatakan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan efektif	11 informan yang menyatakan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan kurang efektif	
5.	Ketika anda ikut menyumbang untuk pembangunan masjid tersebut, apakah pernah terlintas difikiran anda bahwa uang yang anda sumbangan tidak digunakan sebagai mana mestinya?	3 informan yang menyatakan pernah terlintas difikirannya jika uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagaimana mestinya.	18 informan yang menyatakan tidak pernah terlintas difikirannya jika uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagaimana mestinya	
6.	Apakah anda mengetahui mengenai proses pengumpulan dana masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan	5 informan menyatakan mengetahui mengenai pengelolaan dana masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan	16 informan menyatakan tidak mengetahui mengenai pengelolaan dana masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan	

	masjid yang dilakukan di jalanan ?	untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.	untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.	
7.	Apakah menurut anda pihak pengurus masjid sudah terbuka kepada masyarakat mengenai proses pengumpulan dana masjid terutama masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan?	19 informan menyatakan pihak pengurus masjid sudah terbuka kepada masyarakat mengenai proses pengumpulan dana pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan	2 informan menyatakan pihak pengurus masjid belum terbuka kepada masyarakat mengenai proses pengumpulan dana pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan	

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, ditemukan adanya perbedaan-perbedaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Pengumpulan Dana Pembangunan Masjid Melalui Sumbangan Di Jalanan (Studi Kasus Pada Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin).

### 1. Indikasi Persepsi

Didalam proses persepsi, seorang individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif

maupun negatif, senang maupun tidak senang, dan sebagainya yang dalam hal ini adalah kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Menurut Bimo Walgito indikasi persepsi dibagi menjadi tiga yakni, penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu, pengertian atau pemahaman dan penilaian atau evaluasi.

a. Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu.

Ketika seseorang melihat atau mendengar mengenai kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, seseorang tersebut akan menerima rangsangan dari penglihatan maupun pendengarannya yang akan menghasilkan gambaran, tanggapan, atau kesan yang tersimpan di dalam otak. Didalam otak akan terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jadi jelas atau tidaknya gambaran mengenai kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang di lakukan di jalanan tergantung dari jelas tidaknya penerimaan atau rangsangan dari seseorang, kenormalan alat indera dan waktu baru saja atau sudah lama terjadi.

b. Pengertian atau pemahaman, setelah seseorang melihat kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan akan menghasilkan gambaran-gambaran

atau kesan-kesan terhadap kegiatan tersebut. Gambaran atau kesan terhadap kegiatan tersebut akan digolongkan, dibandingkan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan oleh masjid satu dengan masjid lainnya yang melakukan kegiatan yang sama, memberikan kesan terhadap kegiatan tersebut dan lain-lain sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman dari seseorang yang melihat atau mendengar informasi mengenai kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.

- c. Penilaian atau evaluasi, setelah terbentuk pengertian atau pemahaman dari seseorang terjadilah penilaian yang timbul dari seseorang yang melihat atau mendengar informasi mengenai kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Seseorang tersebut akan membandingkan pengertian atau pemahamannya terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan dengan panduan atau tatanan hidup menurut pandangan seseorang tersebut. Penilaian yang dihasilkan oleh setiap orang akan berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi seseorang bersifat individual atau bersifat perseorangan. Berikut berbagai macam

penilaian yang dihasilkan oleh informan dalam penelitian yang peneliti teliti:

1) Masjid Nurul Ibadah

Pada informan 1 dan 2 menyatakan masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan sedang kekurangan dana atau memerlukan dana untuk membangun atau merenovasi masjidnya. Berbeda dengan informan sebelumnya, informan 3 menyatakan dirinya merasa kagum dengan orang-orang yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, karena mereka rela panas-panasan dan sudah pasti melelahkan melakukan kegiatan tersebut tetapi tetap mereka lakukannya demi masjid. menurut saya bagus saja asalkan tidak mengganggu lalu lintas.

Informan 4 menyatakan, Awalnya informan merasa terganggu karena membuat jalanan yang macet bisa tambah macet karena kadang posisi kegiatan tersebut berada ditengah jalan dan juga akan menimbulkan bahaya bagi pengendara ataupun petugas kegiatannya. Tetapi setelah dipikir-pikir masjid tersebut untuk dipakai umat Islam juga untuk beribadah jadi sebaiknya memberikan dukungan sepenuhnya untuk mereka karena mereka sudah berniat baik untuk membantu mencari dana pembangunan masjid. Informan 5 menyatakan



dirinya biasa-biasa saja dalam menanggapi kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Informan 6 dan 7 menyatakan menurutnya bagus dan bisa memperkenalkan ke masyarakat bahwa ada renovasi terhadap masjid dan selama kegiatan tersebut tidak mengganggu kelancaran lalu lintas.

## 2) Masjid Al-Kharamah

Pada informan 1 menyatakan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah hal yang positif yang tujuannya sangat mulia dan untuk membangun sebuah tempat ibadah untuk umat Muslim. Informan 3 dan 6 mengatakan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan bagus saja untuk membantu pendanaan masjid, dan sudah biasa dilakukan khususnya di daerah Kalimantan Selatan.

Informan 2 menyatakan memberikan apresiasi kepada pihak petugas yang melaksanakan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan karena masih ada orang yang mau peduli untuk membangun masjid, dan orang-orang yang sudah mau ikut menyumbang. Informan 4 dan 7 menyatakan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan sudah biasa terjadi, informan 4 menambahkan menurutnya hal tersebut

sudah menjadi hal yang lumrah dimasyarakat. Sudah banyak masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan bukan hanya di Banjarmasin, dikota-kota lainpun ada. Tetapi ada beberapa hal yang kurang wajar seperti ada masjid yang sudah lama melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan tetapi pembangunannya tidak terlihat, entah pembangunannya belum selesai atau ada hal yang membuat pembangunannya tidak selesai.

Informan 5 menyatakan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah hal yang wajar karena sebagian besar masjid yang ada di Kalimantan Selatan melakukan kegiatan pengumpulan dana sumbangan pembangunan masjid di jalanan.

### 3) Masjid Darul Mutadin

Informan 1, 3, dan 4 menyatakan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah kegiatan yang bagus. Informan 3 menambahkan ketika melewati jalan dimana ada meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, menurutnya itu sangat bagus disamping untuk kemaslahatan umat, dapat membantu kelancaran pembangunan masjid dengan cepat. Masjid adalah tempat ibadah umat muslim yang mana sangat

diperlukan untuk kegiatan keagamaan, musafir, dan masjid juga dapat membantu kelancaran kegiatan masyarakat yang berada di sekitar masjid. Informan 6 dan 7 menyatakan masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan pasti sedang memerlukan bantuan dana. Informan 7 menambahkan hal tersebut sudah tidak asing karena sudah banyak yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan Banjarmasin.

Informan 2 menanggapi kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah biasa saja. Berbeda dengan responden yang sebelumnya, informan 5 mengatakn menurutnya sebaiknya hal tersebut digantikan dengan kegiatan yang lebih resmi dalam mencari dana, karena kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan Masjid Darul Muhtadin yang dilakukan di jalanan tidak memberitahukan berapa dana yang diperoleh dan pengeluaran yang digunakan. Sehingga hal tersebut bisa menimbulkan kecurigaan.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa apa yang dikatakan teori Bimo Walgito adalah benar, Dari wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada tujuh informan terhadap Masjid Nurul Ibadah, dua informan menanggapi bahwa masjid yang

melakukan kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan sedang kekurangan dana, satu informan yang menyatakan kagum dengan orang-orang yang melakukan kegiatan tersebut, satu informan yang menanggapi kegiatan tersebut dengan memberikan dukungan sepenuhnya, satu informan yang menanggapi biasa-biasa saja terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, dan dua informan menanggapi kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah hal yang bagus.

Dari wawancara kepada tujuh informan terhadap Masjid Al-Kharamah satu informan menanggapi kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah hal yang positif, dua informan menanggapi kegiatan tersebut bagus karena dapat membantu masjid, satu informan yang memberikan apresiasi kepada pihak petugas yang melaksanakan kegiatan, tiga informan yang menanggapi kegiatan tersebut adalah kegiatan yang sudah biasa terjadi.

Dari wawancara kepada tujuh informan terhadap Masjid Darul Muhtadin tiga informan memberikan tanggapan terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah kegiatan yang bagus, dua informan menanggapi bahwa masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan karena masjidnya

sedang memerlukan bantuan dana, satu informan yang menanggapi kegiatan tersebut adalah biasa saja, dan satu informan yang memberikan tanggapan kurang baik terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.

## 2. Komponen Persepsi

Menurut Allport perbedaan persepsi bisa terjadi sesuai dengan komponen-komponen yang mempengaruhi munculnya persepsi seseorang terhadap suatu objek<sup>4</sup>, yang dalam hal ini adalah Persepsi Masyarakat Terhadap Pengumpulan Dana Pembangunan Masjid Melalui Sumbangan Di Jalanan (Studi Kasus Pada Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin) . Komponen ini dibagi menjadi tiga, yakni komponen kognitif, afektif, dan konatif.

Berdasarkan teori Allport, komponen kognitif pada persepsi masyarakat terhadap pengumpulan dana pembangunan Masjid Melalui Sumbangan di Jalanan muncul beberapa jawaban informan yang berbedda-beda ketika diberikan pertanyaan jika informan ikut menyumbang untuk pembangunan masjid tersebut, apakah pernah terlintas difikiran informan bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya. Jawaban yang akan dihasilkan dari informan akan berbagai macam tergantung pada pengetahuan atau

---

<sup>4</sup> Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya* (Jakarta, Ghalia Indonesia: 1991), h.52.

informasi yang dimiliki informan tentang kegiatan meminta sumbangan untuk membangun masjid.

a) Masjid Nurul Ibadah

Informan 1 dan 2 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagaimana mestinya, karena ketika informan 1 dan 2 memberi sumbangan ia niatkan untuk menyumbang. Jika tidak digunakan sebagaimana mestinya itu sudah menjadi urusan mereka. Informan 3 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran anda bahwa uang yang anda sumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, karena insyaallah uang sumbangan yang telah diberikan ke masjid akan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan 4 menyatakan dulu pernah berfikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, tetapi jika difikir-fikir kembali niat kita menyumbang untuk masjid dan jika uangnya dipakai untuk hal yang tidak sesuai kembalikan lagi yang maha tahu saja yaitu Allah. Informan 6 dan 7 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, karena sebaiknya masyarakat berprasangka baik saja bahwa uang sumbangan tersebut digunakan dengan semestinya dan walaupun tidak itu menjadi urusan pihak pengurus masjid dengan Allah. Tetapi pada Informan 5 menyatakan pernah terlintas difikirannya

bahwa uang yang anda sumbangan tidak digunakan sebagai mana mestinya, ditambah lagi kadang ada petugas yang melakukan kegiatan tersebut tetapi kelihatannya tidak meyakinkan.

b) Masjid Al-Kharamah

Informan 1 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, karena ia berprasangka baik saja kepada pihak pengurus masjid. Informan 2 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, walaupun hal tersebut terjadi ia serahkan kepada Allah biar Allah yang membalasnya. Informan 3 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, ia percaya jika orang-orang yang melakukan kegiatan tersebut sudah tahu dan mengerti dengan makna sumbangan atau sedekah dan ditujukan untuk apa.

Informan 5 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, karena yang terpenting adalah merasa ikhlas menyumbang perkara kemana dana tersebut dipergunakan sudah bukan urusan kita lagi. Informan 6 menyatakan tidak pernah

terlintas difikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, karena insyaallah pihak pengurus masjid amanah terhadap dana yang telah dikumpulkan. Tetapi pada informan 4 menyatakan pernah terlintas difikirannya bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, tetapi kembali lagi hal jika hal tersebut terjadi itu sudah menjadi urusan yang bersangkutan kepada Allah.

c) Masjid Darul Muhtadin

Informan 1 dan 2 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, karena informan 1 dan 2 mempercayakan sepenuhnya kepada pihak pengurus masjid terhadap uang yang telah disumbangkan. Informan 3 juga menyatakan tidak pernah berfikir jika uang yang telah disumbangkan tidak dipakai sebagaimana mestinya. Informan 3 menambahkan karena pihak pengurus masjid adalah umat Muslim yang sudah pasti memahami untuk apa dana ini diminta dan untuk apa dana ini digunakan. Kembali lagi semua tergantung kepada individu yang bersangkutan yang sudah diberi amanah.

Informan 4 menyatakan tidak pernah terlintas difikirannya bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya. Informan 5 menyatakan, menurutnya hal tersebut sudah bukan urusan yang menyumbang lagi, karena si



penyumbang telah meniatkan uangnya untuk disumbangkan ke masjid. Jika uang sumbangan yang diberikan digunakan tidak sebagaimana mestinya, hal tersebut sudah menjadi urusan atau tanggung jawab yang mempergunakannya. Informan 6 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran bahwa uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, jika itupun terjadi maka hal tersebut menjadi tanggung jawab yang melakukan. Informan 7 menyatakan tidak pernah terlintas difikiran bahwa uang yang anda sumbangkan tidak digunakan sebagai mana mestinya, tetapi mungkin saja hal tersebut terjadi karena mungkin ada orang yang mau memanfaatkan kegiatan tersebut untuk mata pencaharian.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa apa yang dikatakan oleh Allport adalah benar, bahwa pengetahuan yang berbeda terhadap suatu objek akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula. Pada Masjid Nurul Ibadah dua informan yang menyatakan pernah terlintas difikirannya jika uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagaimana mestinya dan lima informan yang menyatakan tidak pernah terlintas difikirannya jika uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagaimana mestinya, pada Masdjia Al-Kharamah enam informan yang menyatakan tidak pernah terlintas difikirannya jika uang yang telah disumbangkan tidak digunakan

sebagaimana mestinya dan satu informan yang menyatakan pernah terlintas difikirannya jika uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagaimana mestinya, dan pada Masjid Darul Muhtadin ketujuh informan menyatakan tidak pernah terlintas difikirannya jika uang yang telah disumbangkan tidak digunakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan komponen afektif (sikap), persepsi masyarakat terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan juga dipengaruhi oleh nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimiliki oleh para informan yang terbagi menjadi tiga hal yaitu suka, kritis dan ada juga yang bersifat menolak.

a) Masjid Nurul Ibadah

Informan 1 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan karena kegiatan tersebut dapat membantu keuangan masjid, tapi juga ada hal yang membuat tidak setuju karena uang hasil sumbangan yang didapat diberikan kepada orang yang melakukan kegiatan tersebut sebagai gaji. Pada kenyatannya uang sumbangan tersebut ditujukan untuk membantu pembangunan masjid. informan 2 menyatakan setuju terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, menurutnya

kegiatan tersebut bagus saja karena dapat menarik perhatian pengendara yang lewat untuk memberi sumbangan, sisi tidak setujunya ketika ada orang yang akan menyumbang dan uangnya terbang kemungkinan hal tersebut akan mengakibatkan kemacetan atau bahkan kecelakaan lalu lintas.

Informan 3 menyatakan setuju dengan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, karena kegiatan tersebut ditujukan untuk merenovasi masjid atau membangun masjid. Tidak semua masjid yang membutuhkan bantuan, mendapatkan bantuan dana dari instansi pemerintahan. Diharapkan ketika kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid dilakukan dapat membantu pendanaan masjid. Informan 4 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, karena di jalan raya pasti banyak pengendara yang lewat memungkinkan untuk orang-orang yang melintas sekaligus beramal ikut menyumbang untuk pembangunan masjid. Informan 5 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan asalkan uang sumbangan yang didapat benar-benar untuk masjid dan didayagunakan dengan semestinya, dan tidak

dibagi-bagi untuk orang-orang yang membantu dalam kegiatan pengumpulan sumbangan tersebut.

Informan 6 menyatakan setuju, karena kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan dapat mempercepat proses renovasi karena mendapatkan bantuan dari masyarakat, dan informan 7 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, karena sumbangan yang ditujukan untuk masjid sangatlah baik asalkan tidak mengganggu lalu lintas di jalan.

b) Masjid Al-Kharamah

Informan 1 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, asal benar-benar semua uang sumbangannya dipakai untuk keperluan pembangunan masjid. Informan 2 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, selagi kegiatan tersebut tidak mengganggu jalannya lalu lintas dan ada izin terhadap pihak yang berwenang. Informan 3 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, karena meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersodaqoh.

Informan 4 menyatakan dirinya setuju dan juga tidak setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Satu sisi yang membuat setuju adalah contohnya ketika ada seseorang menyumbangkan uangnya dan uangnya dipakai untuk membeli material bangunan untuk membangun masjid. Hal tersebut menjadi amal jariyah untuk orang-orang yang menyumbang. Tetapi satu sisi lagi alangkah baiknya jika masjid didirikan dari swadaya masyarakat yang berada disekitar masjid. menurutnya jangan hanya fokus untuk membangun masjid atau merenovasi masjid tetapi jamaah yang datang untuk shalat berjamaah kurang, alangkah baiknya jika yang ditingkatkan itu jamaah yang melakukan shalat di masjid.

Informan 5 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, karena merupakan usaha untuk menggerakkan hati msyarakat untuk membantu dan memberitahu pemerintah agar menanggapi permasalahan tersebut. Informan 6 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, untuk membantu mempercepat pembangunan masjid kita bersama, dan informan 7 menyatakannya setuju dengan adanya kegiatan meminta

sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, untuk membantu pembangunan masjid dalam hal pendanaan.

c) Masjid Darul Muhtadin

Informan 1 menyatakan setuju, karna untuk membantu pembangunan masjid. Masjid untuk dipakai orang banyak. Informan 2 menyatakan setuju, karena kegiatan tersebut tidak berlangsung terus menerus. Ketika masjid ingin melakukan pembangunan kembali maka kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan akan dilakukan kembali. Informan 3 menyatakan sangat setuju dengan diadakannya kegiatan tersebut karena tanpa disadari kegiatan tersebut membuat masyarakat belajar bersedekah dan menjalin silaturahmi.

Informan 4 menyatakan setuju-setuju saja dengan dilakukannya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Informan 6 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan , karena hal tersebut termasuk mengajak masyarakat untuk ikut bersedekah. Informan 7 menyatakan setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan jika hal tersebut dimaksudkan

untuk masjid yang bisa dipakai oleh orang banyak. Sedangkan informan 5 menyatakan kurang setuju dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, karena ada beberapa penerima sumbangan tidak bisa mempertanggung jawabkan atau memberi informasi dana sumbangan yang telah didapatkan kepada masyarakat.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan pada Masjid Nurul Ibadah dua informan menyatakan dua persepsi sekaligus yaitu ada hal yang membuat setuju dan ada hal yang membuat tidak setuju terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan dan lima informan yang menyatakan menyetujui adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Pada Masjid Al-Kharamah satu informan yang menyatakan dua persepsi sekaligus yaitu ada hal yang membuat setuju dan ada hal yang membuat tidak setuju terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan dan enam informan yang menyatakan menyetujui kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Sedangkan pada masjid Darul Muhtadin enam informan menyatakan menyetujui kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan dan satu informan yang tidak

menyetujui kegiatan meminta sumbangan pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.

Pada penelitian ini, tidak ditemukan adanya pengaruh komponen konatif terhadap munculnya persepsi seseorang terhadap suatu objek yaitu kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Sehingga dapat dilihat hanya komponen kognitif dan komponen afektif yang memberikan pengaruh atas munculnya persepsi masyarakat terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.

### 3. Faktor Mempengaruhi Persepsi

Menurut Teori oleh Robbins dan Judge, persepsi masyarakat terhadap pengumpulan dana pembangunan masjid melalui sumbangan di jalanan dipengaruhi oleh tiga faktor dan beberapa komponen sebagai berikut:

#### a. Masjid Nurul Ibadah

1) Faktor *perceiver* atau orang yang memberikan persepsi terhadap kegiatan meminta sumbangan di jalanan yang dilakukan oleh Masjid Nurul Ibadah adalah masyarakat dan pengurus masjid. Dalam faktor *perceiver* terdapat beberapa komponen,

a) Komponen *attitudes* (sikap), pada informan 1 menunjukkan sikap yang setengah-setengah. Karena informan 1



menyetujui kegiatan pengumpulan dana sumbangan untuk pembangunan masjid di jalanan tetapi tidak menyetujui jika uang sumbangan yang didapat dibagi atau diberikan 10% untuk petugas yang melaksanakan kegiatan tersebut dan juga informan 1 menyatakan merasa terganggu dengan adanya kegiatan tersebut. Pada informan 2 juga menunjukkan sikap yang setengah-setengah, informan 2 menyatakan dirinya menyetujui kegiatan pengumpulan dana sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan tetapi juga kurang menyetujui kegiatan tersebut karena dapat membuat kemacetan bahkan kecelakaan lalu lintas. Informan 2 juga menyatakan terganggu dengan adanya kegiatan tersebut karena memiliki pengalaman yang kurang mengenakkan mengenai kegiatan tersebut.

Informan 3 menunjukkan sikap kagum terhadap orang-orang yang mau terlibat dalam kegiatan amal tersebut, dan informan 3 juga merasakan tidak terganggu dengan adanya kegiatan pengumpulan dana sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Informan 4 menunjukkan sikap dukungan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengumpulan dana sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan walaupun pada awalnya merasa terganggu, informan

4 menyatakan terganggu ketika petugas yang melakukan kegiatan pengumpulan dana sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan tersebut berada di tengah jalan. Informan 5 menunjukkan sikap biasa-biasa saja terhadap kegiatan pengumpulan dana sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, dan informan 5 juga menyatakan sedikit terganggu dengan adanya kegiatan tersebut.

Informan 6 menunjukkan sikap setuju dilakukannya kegiatan pengumpulan dana sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, dan informan 6 juga menyatakan tidak terganggu terhadap kegiatan tersebut. Informan 7 menunjukkan sikap setuju dengan adanya kegiatan pengumpulan dana sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan selama tidak mengganggu lalu lintas, informan 7 juga menyatakan tidak merasa terganggu dengan adanya kegiatan tersebut.

b) Komponen *motives* (motif)

Pada komponen *motives* (motif) dilaksanakannya kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan menurut informan karena masjid sedang memerlukan dana besar untuk merenovasi masjid, sehingga melakukan

kegiatan pengumpulan dana sumbangan pembangunan masjid di jalanan serta mengajak masyarakat untuk beramal dengan cara bersedekah untuk masjid.

c) *Interest* (kepentingan)

Pada komponen *interest* (kepentingan) dilaksanakannya kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan menurut informan adalah membantu pendanaan masjid untuk melakukan renovasi atau pembangunan masjid.

d) *experience* (pengalaman)

*experience* (pengalaman) yang diceritakan oleh informan adalah mengenai meminta bantuan dana, informan menyatakan sudah berusaha meminta sumbangan dengan mengirimkan proposal kebeberapa Instansi Pemerintahan agar dapat membantu masjid sehingga masjid tidak melakukan kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan tetapi proposal yang telah dikirim tidak mendapatkan balasan atau hasil.

e) *Expectation* (harapan).

*Expectation* (harapan) yang dinyatakan oleh informan 1 adalah Sebaiknya tidak usah lagi dilakukan pengumpulan dana sumbangan pembangunan masjid di jalanan. Pada informan 3 menyatakan harapannya kegiatan

meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan dapat membantu pendanaan masjid dalam kelancaran renovasi atau pembangunannya.

2) Faktor *the object* atau *the target*, kegiatan pengumpulan sumbangan untuk membangun masjid yang dilakukan di jalanan yang menjadi objek atau sasaran persepsi. Pada faktor *the object* atau *the target* terdapat beberapa komponen, sebagai berikut:

a) *background* (latar belakang).

*background* (latar belakang) dari dilakukannya kegiatan pengumpulan sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah keinginan pengurus Masjid Nurul Ibadah dan masyarakat sekitar atau jamaah untuk menjadikan masjidnya lebih bagus lagi dari yang semula membuat pengurus masjid mengambil keputusan untuk merenovasi masjid. Merenovasi masjid membutuhkan dana yang cukup besar, tetapi kas masjid tidak bisa menutupi keseluruhan biaya untuk merenovasi masjidnya. Pada akhirnya pihak pengurus masjid meminta bantuan dana dengan mengirimkan proposal, meminta bantuan dana kepada beberapa donatur dan melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan setiap harinya.

b) *Proximity* (kedekatan)

*Proximity* (kedekatan), pada komponen ini kedekatan yang dimaksud penulis adalah kedekatan antara masyarakat dan aktivitas Masjid Nurul Ibadah. Beberapa informan dirasa oleh penulis kurang dekat dengan Masjid Nurul Ibadah, bisa dilihat dari pertanyaan yang diajukan penulis mengenai proses pengumpulan dana. Masyarakat kurang mengetahui mengenai proses dana yang telah terkumpul tetapi ada pula yang mengetahuinya. Misalkan pada informan 3, 4, 5, 7 menyatakan kurang mengetahui mengenai proses dana yang telah terkumpul pada Masjid Nurul Ibadah.

c) *Similarity* (kesamaan)

*Similarity* (kesamaan), pada komponen *Similarity* atau kesamaan terhadap penyelenggaraan kegiatan pengumpulan sumbangan yang dilakukan di jalanan terdapat beberapa masjid yang sama-sama melakukan kegiatan tersebut, yaitu Masjid Nurul Ibadah, Masjid Darul Muhtadin, dan Masjid Al-Kharamah. Tujuan diselenggarakannya kegiatan pengumpulan sumbangan yang dilakukan di jalanan juga sama, yaitu sama-sama untuk membantu pendanaan renovasi atau membangun masjid.

Pada faktor *the object* atau *the target* pada penelitian ini beberapa komponen seperti *novelty* (sesuatu yang baru), *motion* (gerakan), *sounds* (suara), *size* (besaran atau ukuran) tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap munculnya persepsi seseorang terhadap suatu objek yaitu pengelolaan dana pembangunan masjid melalui sumbangan di jalanan pada masjid di Kota Banjarmasin.

### 3) Faktor *the situation*

Faktor *the situation*, situasi atau keadaan yaitu pada saat orang-orang melintas atau melalui jalan yang ada kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan yang akan menimbulkan berbagai persepsi dari orang-orang tersebut. Faktor *the situation* mengandung komponen:

#### a) *Time* (waktu)

Kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan Masjid Nurul Ibadah yang dilakukan di jalanan dilaksanakan dari pukul 08:00-15:00 WITA. Pada waktu tersebut orang-orang yang melintas atau melalui jalan yang ada kegiatan meminta sumbangan bisa melihat atau memperhatikan kegiatan tersebut, sehingga orang-orang yang melintas pada saat kegiatan tersebut berlangsung akan menimbulkan berbagai macam persepsi yang berbeda-beda.

Persepsi orang yang berbeda-beda akan timbul tergantung waktu lama atau baru saja mereka melihat atau memperhatikan kegiatan tersebut.

b) *Work setting* (pengaturan kerja)

Kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan Masjid Nurul Ibadah yang dilakukan di jalanan dilaksanakan dari pukul 08:00-15:00 WITA, setiap harinya pekerja yang melakukan renovasi masjid diawasi oleh pengurus masjid secara bergantian, orang yang melaksanakan kegiatan meminta sumbangan dilakukan oleh masyarakat sekitar masjid yang telah dipilih dan hasil sumbangan yang telah terkumpul akan dibagikan 20% untuk orang yang melaksanakan kegiatan tersebut. Pengaturan kerja seperti itu dirasa oleh pengurus masjid sudah baik karena setiap harinya uang sumbangan untuk membantu pembangunan masjid terkumpul saja.

c) *Social setting* (pengaturan sosial).

Pada komponen *social setting* (pengaturan sosial) pihak pengurus masjid memperkecil kemungkinan timbulnya persepsi negatif dengan melakukan keterbukaan mengenai pendaya gunaan dana yang telah terkumpul dengan cara membuat laporan pendapatan dan pengeluaran masjid setiap harinya. Tetapi hal tersebut tidak menutup

kemungkinan akan timbulnya persepsi negatif yang dihasilkan oleh setiap orang.

b. Masjid Al-Kharamah

1) Faktor *perceiver*

Faktor *perceiver* atau orang yang memberikan persepsi terhadap kegiatan meminta sumbangan di jalanan yang dilakukan oleh Masjid Al-Kharamah adalah masyarakat dan pengurus masjid. Dalam faktor *perceiver* terdapat beberapa komponen

a) Komponen *attitudes* (sikap)

Komponen *attitudes* (sikap) pada informan 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 menunjukkan sikap yang menyetujui dilaksanakannya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, informan 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 juga menyatakan tidak merasa terganggu dengan adanya kegiatan tersebut. informan 4 menunjukkan sikap setengah menyetujui dan setengah tidak menyetujui mengenai dilaksanakannya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, informan 5 menyatakan sisi setujunya terhadap kegiatan tersebut karena uang yang telah disumbangkan akan menjadi amal jariyah bagi yang menyumbang tetapi sisi



tidak setujunya sebaiknya alangkah bagusnya masjid didirikan dari swadaya masyarakat sekitar. Tetapi informan 5 menyatakan sikap tidak merasa terganggu dengan adanya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.

b) *Motives* (motif)

Pada komponen *motives* (motif) dilaksanakannya kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan menurut informan, karena pihak pengurus Masjid Al-Kharamah ingin memperluas bangunan masjidnya tetapi dana yang dimiliki kurang sedangkan dana yang diperlukan sangat besar untuk merenovasi masjid sehingga pihak pengurus masjid memutuskan untuk melakukan kegiatan pengumpulan dana sumbangan pembangunan masjid di jalanan.

c) *Interest* (kepentingan)

Pada komponen *interest* (kepentingan) dilaksanakannya kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan pada Masjid Al-Kharamah menurut informan adalah membantu pendanaan masjid untuk melakukan renovasi atau pembangunan masjid.

d) *Experience* (pengalaman)

*Experience* (pengalaman) yang diceritakan oleh informan seperti pada masjid sebelumnya mengenai meminta bantuan dana, informan menyatakan sudah berusaha meminta sumbangan dengan mengirimkan proposal ke beberapa Instansi Pemerintahan agar dapat membantu masjid sehingga masjid tidak melakukan kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan tetapi proposal yang telah dikirim tidak mendapatkan balasan atau hasil. Sehingga pihak pengurus masjid memutuskan untuk melakukan kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan.

e) *Expectation* (harapan).

*Expectation* (harapan) yang dinyatakan oleh informan 2 agar kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan harus dikordinir dengan lebih baik lagi, agar tidak adanya pemikiran masyarakat yang negatif terhadap pengalokasian dana tersebut dan lebih transparan lagi. Informan 3 menyatakan harapannya untuk para pengurus masjid atau panitia pelaksana memasang atau menggunakan papan pemberitahuan adanya kegiatan tersebut agar pengendara yang lewat bisa lebih berhati-hati.

Informan 4 menyatakan harapannya jika memang

harus dilakukan pengumpulan dana sumbangan pembangunan masjid di jalanan sebisa mungkin hal tersebut dilakukan dengan jauh lebih tertib, tidak membuat kemacetan dan jika ada uang yang terbang jangan langsung diambil tetapi tidak memperhatikan keadaan sekitar dan kegiatan tersebut kalau bisa tidak berjalan terlalu lama minimal beberapa bulan saja singga tidak menimbulkan kecurigaan yang ditimbulkan oleh masyarakat.

2) *Faktor the object atau the target*, kegiatan pengumpulan sumbangan untuk membangun masjid yang dilakukan di jalanan yang menjadi objek atau sasaran persepsi. Pada faktor *the object atau the target* terdapat beberapa komponen, sebagai berikut:

a) *Background* (latar belakang).

*Background* (latar belakang) dari dilakukannya kegiatan pengumpulan sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah keinginan pengurus masjid mengubah langgar Al-Kharamah menjadi Masjid dengan nama yang sama yaitu Al-Kharamah.

Bangunan masjid yang ingin dibangun dengan kesepakatan antara pengurus masjid dan masyarakat cukup besar, sehingga memerlukan dana yang cukup besar pula. Sehingga masjid memerlukan bantuan dana, bantuan dana

datang dari donatur-donatur tetapi belum dapat sepenuhnya menutupi kekurangan dana untuk membangun masjid. Oleh sebab itu pihak pengurus masjid memutuskan untuk melakukan kegiatan memita sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan dan meletakkan beberapa kotak sumbangan di depan teras masjid.

b) *Proximity* (kedekatan)

Pada komponen ini kedekatan yang dimaksud penulis adalah kedekatan antara masyarakat dan aktivitas Masjid Al-Kharamah mengenai kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Beberapa informan dirasa oleh penulis kurang dekat dengan Masjid Al-Kharamah, bisa dilihat dari pertanyaan yang diajukan penulis mengenai pengelolaan dana. Masyarakat kurang mengetahui mengenai pengelolaan dana masjidnya tetapi ada pula yang mengetahuinya. Misalkan pada informan 1, 2, 3, 5 menyatakan kurang mengetahui mengenai pengelolaan dana Masjid Al-Kharamah karena hanya lewat atau melintas saja di jalan tersebut. Sedangkan pada informan 4, 6, dan 7 menyatakan mengetahui mengenai pengelolaan dana Masjid Al-Kharamah.

c) *Similarity* (kesamaan)

*Similarity* (kesamaan), pada komponen *Similarity* atau kesamaan terhadap penyelenggaraan kegiatan pengumpulan sumbangan yang dilakukan di jalanan terdapat beberapa masjid yang sama-sama melakukan kegiatan tersebut, yaitu Masjid Nurul Ibadah, Masjid Darul Muhtadin, dan Masjid Al-Kharamah. Tujuan diselenggarakannya kegiatan pengumpulan sumbangan yang dilakukan di jalanan juga sama, yaitu sama-sama untuk membantu pendanaan renovasi atau membangun masjid.

Pada faktor *the object* atau *the target* pada penelitian ini beberapa komponen seperti *novelty* (sesuatu yang baru), *motion* (gerakan), *sounds* (suara), *size* (besaran atau ukuran) tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap munculnya persepsi seseorang terhadap suatu objek yaitu pengelolaan dana pembangunan masjid melalui sumbangan di jalanan pada masjid di Kota Banjarmasin.

3) Faktor *the situation*

Faktor *the situation*, situasi atau keadaan yaitu pada saat orang-orang melintas atau melalui jalan yang ada kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan yang akan menimbulkan berbagai persepsi

dari orang-orang tersebut. Faktor *the situation* mengandung komponen:

a) *Time* (waktu)

Kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan Masjid Al-Kharamah yang dilakukan di jalanan dilaksanakan dari pukul 08:00-17:00 WITA. Pada waktu tersebut orang-orang yang melintas atau melalui jalan yang ada kegiatan meminta sumbangan bisa melihat atau memperhatikan kegiatan tersebut, sehingga orang-orang yang melintas pada saat kegiatan tersebut berlangsung akan menimbulkan berbagai macam persepsi yang berbeda-beda. Persepsi orang yang berbeda-beda akan timbul tergantung waktu lama atau baru saja mereka melihat atau memperhatikan kegiatan tersebut.

b) *Work setting* (pengaturan kerja)

Kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan Masjid Al-Kharamah yang dilakukan di jalanan dilaksanakan dari pukul 08:00-17:00 WITA, setiap harinya pekerja yang melakukan renovasi masjid diawasi oleh panitia yang dibentuk secara khusus selama proses renovasi masjid berlangsung, orang yang melaksanakan kegiatan

meminta sumbangan dilakukan oleh masyarakat sekitar masjid yang telah dipilih sebanyak 6 orang dan hasil sumbangan yang telah terkumpul akan dibagikan 20% untuk orang yang melaksanakan kegiatan tersebut. Pengaturan kerja yang telah dibentuk oleh pengurus masjid ini dirasa sudah baik karena dapat sangat membantu dalam bentuk pendanaan dan bantuan material bangunan untuk proses renovasi masjid.

c) *Social Setting* (pengaturan sosial).

Pada komponen *social setting* (pengaturan sosial) pihak pengurus masjid memperkecil kemungkinan timbulnya persepsi negatif dengan melakukan keterbukaan mengenai pengelolaan dananya dengan cara membuat laporan pendapatan dan pengeluaran masjid setiap harinya, material yang telah diberikan oleh para donatur, dan papan informasi mengenai dana sumbangan yang didapat yang diletakkan di pinggir jalan dekat dengan kegiatan meminta sumbangan tersebut. Tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan timbulnya persepsi negatif yang dihasilkan oleh setiap orang.

c. Masjid Darul Muhtadin

1) Faktor *perceiver*

Faktor *perceiver* atau orang yang memberikan persepsi terhadap kegiatan meminta sumbangan di jalanan yang dilakukan oleh Masjid Darul Muhtadin adalah masyarakat dan pengurus masjid. Dalam faktor *perceiver* terdapat beberapa komponen,

a) Komponen *attitudes* (sikap)

Komponen *attitudes* (sikap) pada informan 1, 2, 3, 4, 6, 7 menunjukkan sikap menyetujui diadakannya kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, sedangkan pada informan 5 menyatakan sikap yang kurang menyetujui diadakannya kegiatan tersebut.

b) *Motives* (motif)

Pada komponen *motives* (motif) dilaksanakannya kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan menurut informan, karena pihak pengurus Masjid Darul Muhtadin ingin memperluas bangunan masjidnya tetapi dana yang dimiliki kurang sedangkan dana yang diperlukan cukup besar untuk merenovasi masjid sehingga pihak pengurus masjid memutuskan untuk melakukan kegiatan pengumpulan dana sumbangan pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.

c) *Interest* (kepentingan)



Pada komponen *interest* (kepentingan) dilaksanakannya kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan pada Masjid Darul Muhtadin menurut informan adalah membantu pendanaan masjid untuk melakukan renovasi atau pembangunan masjid.

d) *Experience* (pengalaman)

*Experience* (pengalaman) yang diceritakan oleh informan seperti pada masjid sebelumnya mengenai meminta bantuan dana, informan menyatakan sudah berusaha meminta sumbangan dengan mengirimkan proposal ke beberapa Instansi Pemerintahan agar dapat membantu masjid sehingga masjid tidak melakukan kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan tetapi proposal yang telah dikirim tidak mendapatkan balasan atau hasil. Sehingga pihak pengurus masjid memutuskan untuk melakukan kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan.

e) *Expectation* (harapan).

*Expectation* (harapan) yang dinyatakan oleh responden 1 adalah diharapkan pihak pengurus masjid lebih meningkatkan lagi cara pengumpulan dana masjidnya, informan 2 berharap pihak yang melaksanakan kegiatan meminta sumbangan yang dilakukan di jalanan bisa

digantikan dengan tokoh masyarakat atau orang penting yang berada disekitaran masjid tersebut. Informan 6 menyatakan harapannya mengenai waktu untuk melakukan kegiatan tersebut ditambah lagi sehingga sumbangan yang didapat bisa lebih banyak dan lebih diperjelas lagi untuk apa dana dipergunkana, masjidnya berada dimana, dan bagaimana cara masjid mengelola dana yang telah didapat. Informan 7 menyatakan harapannya untuk pihak pengurus masjid bisa memperjelas lagi masalah pengelolaan dana yang didapat sehingga tidak menimbulkan kecurigaan.

2) Faktor *the object* atau *the target* kegiatan pengumpulan sumbangan untuk membangun masjid yang dilakukan di jalanan yang menjadi objek atau sasaran persepsi. Pada *faktor the object* atau *the target* terdapat beberapa komponen, sebagai berikut:

a) *Background* (latar belakang).

*Background* (latar belakang) dari dilakukannya kegiatan pengumpulan sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan adalah keinginan pengurus Masjid Darul Muhtadin untuk merenovasi masjidnya, tetapi minimnya dana yang dimiliki Masjid Darul Muhtadin membuat pihak pengurus masjid memerlukan bantuan dana. Pihak pengurus masjid telah

mengusahakan meminta bantuan dana kebeberapa Instansi Pemerintahan dengan mengirimkan proposal, tetapi tidak mendapatkan balasan atau bantuan. Bantuan dana datang dari donatur-donatur tetapi belum dapat sepenuhnya menutupi kekurangan dana untuk membangun masjid. Oleh sebab itu pihak pengurus masjid memutuskan untuk melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan dan meletakkan beberapa kotak sumbangan di depan teras masjid.

b) *Proximity* (kedekatan)

*proximity* (kedekatan) Pada komponen ini kedekatan yang dimaksud penulis adalah kedekatan antara masyarakat dan aktivitas Masjid Darul Muhtadin mengenai kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Beberapa responden dirasa oleh penulis kurang dekat dengan Masjid Darul Muhtadin, bisa dilihat dari pertanyaan yang diajukan penulis mengenai pengelolaan dana. Masyarakat kurang mengetahui mengenai pengelolaan dana masjidnya tetapi ada pula yang mengetahuinya. Misalkan pada informan 1 menyatakan tidak mengetahui mengenai pengelolaan dana Masjid Darul Muhtadin karena kurang memperhatikan mengenai

pengelolaan dana yang dilakukan pengurus masjid dan tidak pernah melakukan kegiatan keagamaan di masjid tersebut. Informan 2, 4, 5, 6 dan 7 menyatakan tidak mengetahuinya, informan 3 menyatakan kurang mengetahuinya, karena belum pernah datang langsung atau mencari tau mengenai pengelolaan dana masjid pada Masjid Darul Muhtadin.

c) *Similarity* (kesamaan)

*Similarity* (kesamaan) pada komponen *Similarity* atau kesamaan terhadap penyelenggaraan kegiatan pengumpulan sumbangan yang dilakukan di jalanan terdapat beberapa masjid yang sama-sama melakukan kegiatan tersebut, yaitu Masjid Nurul Ibadah, Masjid Darul Muhtadin, dan Masjid Al-Kharamah. Tujuan diselenggarakannya kegiatan pengumpulan sumbangan yang dilakukan di jalanan juga sama, yaitu sama-sama untuk membantu pendanaan renovasi atau membangun masjid.

Pada faktor *the object* atau *the target* pada penelitian ini beberapa komponen seperti *novelty* (sesuatu yang baru), *motion* (gerakan), *sounds* (suara), *size* (besaran atau ukuran) tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap munculnya persepsi seseorang terhadap suatu objek yaitu

pengelolaan dana pembangunan masjid melalui sumbangan di jalanan pada masjid di Kota Banjarmasin.

3) *Faktor the situation*

*Faktor the situation*, situasi atau keadaan yaitu pada saat orang-orang melintas atau melalui jalan yang ada kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan yang akan menimbulkan berbagai persepsi dari orang-orang tersebut. *Faktor the situation* mengandung komponen:

a) *Time* (waktu)

Kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan Masjid Darul Muhtadin yang dilakukan di jalanan dilaksanakan dari pukul 08:00-10:00 WITA. Pada waktu tersebut orang-orang yang melintas atau melalui jalan yang ada kegiatan meminta sumbangan bisa melihat atau memperhatikan kegiatan tersebut, sehingga orang-orang yang melintas pada saat kegiatan tersebut berlangsung akan menimbulkan berbagai macam persepsi yang berbeda-beda. Persepsi orang yang berbeda-beda akan timbul tergantung waktu lama atau baru saja mereka melihat atau memperhatikan kegiatan tersebut.

b) *Work setting* (pengaturan kerja)

Kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan Masjid Al-Kharamah yang dilakukan di jalanan dilaksanakan dari pukul 08:00-10:00 WITA, setiap sore hari pekerja yang melakukan renovasi masjid diawasi oleh pengurus masjid, orang yang melaksanakan kegiatan meminta sumbangan dilakukan oleh masyarakat sekitar masjid yang telah dipilih sebanyak 3 orang dan hasil sumbangan yang telah terkumpul akan dibagikan 20% untuk orang yang melaksanakan kegiatan tersebut. Pengaturan kerja yang telah dibentuk oleh pengurus masjid ini dirasa sudah baik karena dapat membantu dalam bentuk pendanaan dan bantuan material bangunan untuk proses renovasi masjid.

c) *Social Setting* (pengaturan sosial).

Pada komponen *social setting* (pengaturan sosial) pihak pengurus masjid memperkecil kemungkinan timbulnya persepsi negatif dengan melakukan keterbukaan mengenai pengelolaan dananya dengan cara mengumumkan hasil sumbangan yang telah didapat pada saat shalat jum'at. Tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan timbulnya persepsi negatif yang dihasilkan oleh setiap orang.

#### 4. Proses Terbentuk Persepsi

Terbentuknya persepsi melalui suatu proses, berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan, Objek disini adalah kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Rangsangan yang ditimbulkan oleh seseorang dikarenakan, seseorang tersebut melihat secara langsung kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan, mendengar informasi mengenai kegiatan tersebut maupun dengan cara lain yang membuat seseorang mengetahui terkait kegiatan tersebut. Objek yang dilihat secara langsung maupun informasi yang didengar seseorang akan diterima di dalam otak, penerimaan tersebut akan menimbulkan sebuah tanggapan atau penilaian dari seseorang yang melihat maupun mendengar mengenai kegiatan meminta sumbangan di jalanan untuk membangun masjid. Tanggapan atau penilaian terhadap kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan akan menimbulkan persepsi yang bermacam-macam dari berbagai macam orang dengan latar belakang pendidikan, usia maupun pekerjaannya. Persepsi yang timbul tergantung waktu seseorang menerima informasi, pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

#### 5. Pengumpulan Dana

##### a. Metode Pengumpulan Dana

Dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan dana (*fundraising*), ada dua metode yang dilakukan oleh nazhir dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat yaitu metode langsung dan tidak langsung.

1) Masjid Nurul Ibadah

Pada Masjid Nurul Ibadah pengumpulan dana dilakukan dengan dua metode yaitu metode langsung dan tidak langsung. Pengumpulan dana yang dilakukan Masjid Nurul Ibadah dengan metode langsung adalah kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan dan kotak amal yang diletakkan di masjid. Sedangkan metode tidak langsung yang dilakukan oleh Masjid Nurul Ibadah untuk mengumpulkan dana adalah dengan cara mengajak jemaah untuk menyumbang pada Masjid Nurul Ibadah untuk pembangunan dan berbagai macam keperluan masjid.

2) Masjid Al-Kharamah

Pengumpulan dana Masjid Al-Kharamah dilakukan dengan dua metode yaitu metode langsung dan tidak langsung. Pengumpulan dana dengan metode langsung yang dilakukan Masjid Al-Kharamah adalah dengan melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan dan di depan masjid yang sudah disediakan jaring dan kotak sumbangan yang digunakan untuk



menaruh uang sumbangan. Sedangkan metode tidak langsung untuk mengumpulkan dana pada Masjid Al-Kharamah adalah dengan cara mengajak jemaah untuk menyumbang pada Masjid Al-Kharamah untuk pembangunan dan berbagai macam keperluan masjid dan dengan cara membuat baleho yang diletakkan di depan masjid dan di samping jalanan guna memberitahukan bahwa Masjid Al-Kharamah sedang memerlukan dana untuk merenovasi masjidnya. Metode langsung yang dilakukan Masjid Darul Muhtadin adalah dengan cara melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan.

### 3) Masjid Darul Muhtadin

Pada Masjid Darul Muhtadin pengumpulan dana masjid juga dilakukan dengan dua metode yaitu langsung dan tidak langsung. Metode langsung yang dilakukan Masjid Darul Muhtadin adalah dengan cara melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Sedangkan metode tidak langsung untuk mengumpulkan dana pada Masjid Darul Muhtadin adalah dengan cara mengajak jemaah untuk menyumbang pada Masjid Darul Muhtadin untuk pembangunan dan berbagai macam keperluan masjid dan dengan cara membuat baleho yang diletakkan di samping jalanan guna memberitahukan bahwa

Masjid Darul Muhtadin sedang memerlukan dana untuk merenovasi masjidnya.